



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT



HIMPUNAN PIDATO

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TRIWULAN II
TAHUN 2021

**SUB BAGIAN PENYIAPAN MATERI PIMPINAN
BAGIAN MATERI DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**HIMPUNAN PIDATO
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TRIWULAN II TAHUN 2021**

**Subbag Penyiapan Materi Pimpinan
Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan
Biro Administrasi Pimpinan
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami hanturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya maka Buku Himpunan Pidato Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini dapat kami susun tepat pada waktunya.

Buku Himpunan Pidato Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini diterbitkan untuk penyediaan informasi dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Buku ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi masyarakat dan stakeholder dalam mencermati kebijakan-kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Kami menyadari penyusunan buku Himpunan Pidato Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini masih belum sempurna, namun kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Pontianak, Juli 2021

*Kepala Biro Administrasi Pimpinan Setda
Prov. Kalbar*


Sefpri Kurniadi, S.STP.
Pembina

NIP. 19820927 200012 1 001

DAFTAR ISI

No.	Judul Pidato	Hal.
1.	<i>Pointer</i> Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Kunjungan Perwakilan Perdagangan Federasi Rusia ke Kalimantan Barat	1
2.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Pejabat Fungsional di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	19
3.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pembukaan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal dan Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021	27
4.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Bimbingan Teknis Penanganan Stunting di Kawasan Perbatasan	36
5.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pra Pendampingan Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021	43
6.	<i>Pointer</i> Seketaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Rakor Tim Kemitraan Pelindungan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja (PERJAKA) Provinsi Kalimantan Barat	48

7.	Sambutan Sekretaris Daerah Prov. Kalbar pada Rapat Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	56
8.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan pada Usaha Pariwisata	63
9.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat Acara Pendampingan Penguatan Implementasi SAKIP	68
10.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat Administrator di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	73
11.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat Pengawas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat	84
12.	Sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada Acara Pemaparan Kades/Lurah 3 Besar Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Kalbar Tahun 2021	95



POINTER
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA KUNJUNGAN PERWAKILAN
PERDAGANGAN FEDERASI RUSIA
KE KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Senin, 5 April 2021

Waktu : 08.00 - 09.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Wakil Gubernur Kalbar

Yang terhormat:

- **Perwakilan Perdagangan Federasi Rusia di Indonesia, Mr. Sergei Rossomakhov** (baca: *Serji Rossomakhov*);
- **Counsellor Kedutaan Besar Rusia untuk Republik Indonesia, Mr. Andrey Mogilevtsev**(baca: *Endri Magilevtesev*);
- **Staf Ahli Senior, Perwakilan Perdagangan Federasi Rusia di Republik Indonesia, Ms. Maria Mitsura.**

Yang saya hormati:

- Ketua KADIN Daerah Kalimantan Barat;
- Para Kepala Perangkat Daerah terkait;
- Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas kasih dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk dapat hadir di sini.

Tak lupa kami sampaikan kepada Mr. *Serji Rossomakhov*, selaku ketua Tim Perwakilan Perdagangan Federasi Rusia di Indonesia, beserta rombongan, **Selamat Datang di Pontianak, Kalimantan Barat.**

Semoga pertemuan kita hari ini dapat mempererat kerja sama, khususnya di sektor perdagangan, antara Kalimantan Barat dengan Federasi Rusia.

Hadirin yang saya hormati,

Izinkan kami dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk memaparkan tentang **Potensi Investasi di Kalimantan Barat.**

1. Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat:

- Visi kami adalah *Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan.*

2. Misi kami adalah:

- a. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur;
- b. Mewujudkan tatakelola pemerintahan berkualitas dengan prinsip-prinsip *Good Governance*;
- c. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif;
- d. Mewujudkan masyarakat sejahtera;
- e. Mewujudkan masyarakat yang tertib;

- f. Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, serta;
 - g. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperkuat struktur ekonomi (dengan basis hilirisasi perkebunan dan pertambangan)
3. Profil Wilayah Kalimantan Barat:
- a. Luas Wilayah 146.807 km², terdiri dari:
 - 1) 12 Kabupaten/2 Kota
 - 2) 174 Kecamatan
 - 3) 2.132 Desa
 - b. Sektor perekonomian:
 - 1) Perkebunan;
 - 2) Pertambangan;
 - 3) Kehutanan;
 - 4) Pertanian;
 - 5) Perikanan;
 - 6) Perdagangan dan jasa.

4. Kawasan Industri di Kalbar masuk dalam Proyek Strategis Nasional dan telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018, adalah:
 - a. Kawasan Industri Ketapang;
 - b. Kawasan Industri Mandor di Kabupaten Landak;
 - c. Smelters Ketapang;
 - d. Pelabuhan Terminal Kijing di Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah.

5. Berikut adalah peta kawasan strategis provinsi untuk mendukung industri dan pariwisata.
Di garis perbatasan:
 - a) Kawasan Strategis Perbatasan Aruk;
 - b) Kawasan Strategis Perbatasan Jagoi Babang;
 - c) Kawasan Strategis Perbatasan Entikong;
 - d) Kawasan Strategis Perbatasan Jasa;
 - e) Kawasan Strategis Perbatasan Nanga Badau.
Di wilayah pesisir:
 - a) Kawasan Industri Semparuk;
 - b) Kawasan Pariwisata Pasir Panjang Singkawang;

- c) Kawasan Pelabuhan Kijing Kecamatan Sungai Kunyit;
- d) Kawasan Metropolitan Pontianak;
- e) Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Kawasan Industri:

- a) Kawasan Industri Mandor Kabupaten Landak;
 - b) Kawasan Industri Tayan Sanggau;
 - c) Kawasan Industri Ketapang;
 - d) Kawasan Pertambangan Bauksit Ngabang, Sanggau, Ketapang;
 - e) Kawasan Industri Tanjung Api;
 - f) Kawasan Pertambangan Batubara;
 - g) Kawasan Industri dan Perkebunan Manismata - Sukaramai
6. Kawasan Industri Ketapang, memiliki nilai strategis untuk mendukung hilirisasi bauksit yang memiliki potensi besar di daerah itu. Pengelola adalah PT Ketapang Bangun Sarana dan PT Borneo Alumindo Prima.

Eksisting:

- PT BAP menempati lahan seluas 1.150,327 Hektare dan telah melakukan pembebasan lahan, serta pembangunan fisik di lokasi.
 - Kawasan Industri Ketapang masuk dalam Master Plan 2014 dan Master Plan serta Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015.
 - Kelayakan lingkungan PT BAP:Pabrik pengelola alumina dengan rencana pengolahan sebesar 4,5 juta ton per tahun.
7. Kawasan Industri Mandor, memiliki nilai strategis untuk mendukung hilirisasi karet. Dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yaitu PT Landak Barajaki.
- Lokasi I PT LB seluas 91,9 Hektare, dengan Area Penggunaan Lain (APL) seluas 81 Hektare.
 - Lokasi II seluas 253,6 hektare dan seluruhnya APL.
8. Pelabuhan Kijing dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK):

- Berjarak Kurang Lebih 80 KM dari Ibu Kota Kalimantan Barat, Kota Pontianak.
- Pembangunan Tahap I telah berjalan 70 persen. Ujicoba operasi telah dilaksanakan sejak Agustus 2020 dengan melayani bongkar muat CPO.

9. Potensi Mineral dan Batubara di Kalimantan Barat:

- Bauksit >994.026.983 Ton;
- Bijih besi 13.180.224 Ton;
- Emas 541.667.693 Gram;
- Intan 6.280,68 Karat;
- Barit 1.932 Ton;
- Batubara > 181.662.875 Ton;
- Antimoni > 100 Ton;
- Cinnabar 5.306.283 Ton;
- Timbal . 445.593 Ton;
- Uranium 24.112 AGR;
- Seng 34.062 Ton.

10. Pengelolaan potensi mineral dan batubara:

1. Logam

- Antimoni dikelola 1 perusahaan;
- Bauksit dikelola 89 perusahaan;
- Bijih besi dikelola 12 perusahaan;
- Emas dikelola 35 perusahaan;
- Galena dikelola 3 perusahaan;
- Tembaga dikelola 2 perusahaan;
- Timah dikelola 11 perusahaan.

2. Nonlogam

- Ball Clay dikelola 9 perusahaan;
- Intan dikelola 3 perusahaan;
- Kuarsa dikelola 12 perusahaan;
- Zirkon dikelola 72 perusahaan;
- Kaolin dikelola 16 perusahaan;
- Barit dikelola 1 perusahaan.

3. Batuan dikelola 435 perusahaan/lembaga

4. Batubara dikelola 9 perusahaan

5. Radioaktif dikelola oleh Kuasa Pertambangan Penugasan (Uranium) oleh Badan Tenaga Atom Nasional.

11. Industri Alumina di Kalbar:

PT ICA (Antam Grup) berlokasi di Tayan, Kabupaten Sanggau. Komoditas yang diolah bauksit dengan produk akhir alumina. Sumber daya sebanyak 65,2 juta Ton dengan cadangan 106,35 juta Ton. Rencana

- a. kapasitas pengolahan 300 ribu Ton per tahun dengan Besar investasi senilai USD 450 juta, dan sudah berjalan operasional/produksinya.
- b. PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (Harita Grup)/PMA China, berlokasi di Kendawangan Kabupaten Ketapang. Komoditas yang diolah bauksit, dengan produk akhir alumina (CGA dan SGA). Sumber daya yang diolah 1.239 juta Ton dengan cadangan 312,675 juta Ton. Rencana kapasitas pengolahan 4 juta Ton pertahun, dengan besar

investasi USD 2,520 miliar, dan sudah beroperasi dan produksi.

- c. PT Borneo Alumina Indonesia (INALUM) berlokasi di Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Komoditas yang akan diolah bauksit dengan produk akhir Alumina (SGAR), dan rencana kapasitas pengolahan 1 juta ton per tahun. Saat ini masih dalam proses pembangunan konstruksi di KEK.
12. Kalbar memiliki potensi tenaga surya, dengan intensitas sebesar 2.768,7 - 9.583,9 Wh/m² (Watthour per meter persegi).
 13. Kalbar juga memiliki potensi tenaga sumber daya air yang berlokasi di:
 - a) Desa Nanga Balang Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 133 Megawatt;
 - b) Desa Ambalau Kabupaten Sintang 100 Megawatt;
 - c) Desa Beringin Jaya Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 147 Megawatt.

14. Di Sambas, Bengkayang, dan Sanggau terdapat izin usaha perkebunan. Namun demikian pengolahan dan penjualan masih terpusat ke Pontianak.
15. Di Kalbar juga masih banyak izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu yang aktif, akan tetapi tidak terdapat kegiatan yang signifikan di area usaha dimaksud.
16. Pembangunan *Smart City* di Kalbar baru dilaksanakan oleh Kota Pontianak. Di mana kegiatan pelayanan publik dan pemerintahan saling terkoneksi oleh jaringan internet.
 - a. Pemerintah Provinsi Kalbar telah melaksanakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Kalbar Satu Data, serta pelayanan publik yang terintegrasi melalui aplikasi.
 - b. *Technopark* yang dikembangkan pemerintah dengan menggandeng perguruan tinggi untuk mengembangkan taman yang dilengkapi wahana pembelajaran teknologi dan sains.

- c. Potensi pembangunan *smart city* lainnya di Kalbar berdasarkan data:
 - Pengguna internet di Kalbar sebesar 77,7 persen dari jumlah penduduk Kalbar (Data APJII 2020).
 - Lama penggunaan internet per hari, yakni lebih dari 8 jam.
 - Data jangkauan sinyal 87,59 persen, di mana 252 desa tidak ada sinyal dan 928 desa sinyal lemah.
17. Daerah perbatasan merupakan potensi wisata yang layak dikembangkan.
 - a. Pembangunan PLBN Aruk dilengkapi dengan Pasar Wisata, merupakan area wisata yang dapat menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
 - b. Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, yang juga berada di garis perbatasan negara, memiliki potensi wisata yang besar, karena tidak hanya

- wisata bahari, tetapi Gunung Raya juga menjadi potensi wisata yang dapat dijual ke pasar internasional.
- c. Wisata bahari di Temajuk tidak kalah dengan Bali. Air laut yang bening dan pesisir pantai yang tak putus merupakan aset wisata yang berada di ujung pulau Kalimantan sebelah barat.
 - d. Danau Sentarum juga menyimpan potensi ekowisata. Berada di puncak Kapuas Hulu, danau yang kaya akan ekosistem ikan ini menawarkan keindahan alam dan juga adat budaya masyarakat setempat yang masih terjaga hingga kini.
18. Beberapa kebijakan ekonomi diterapkan Kalimantan Barat yaitu salah satunya dengan membangun desa wisata di 19 desa yang terdiri dari: Desa Temajuk, Pisak, Lemukutan, Pentek, Pasir, Saham, Angan Tembawang, Sungai Kupah, Jeruju Besar, Subah, Penyeladi, Pantok, Nanga Pari, Belaban Ella, Sepandan, Laman Satong, Kendawangan Kiri, Gunung Sembilan dan Padang.

19. Nilai ekspor/penjualan antar pulau pada sub sektor perkebunan di Provinsi Kalimantan Barat mencapai Rp3.882.119.119.535, dengan total ekspor sebanyak 31.988.725 kg hasil perkebunan dan terus mengalami pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun.
20. Pada komoditas tanaman pangan, Kalimantan Barat memiliki peluang investasi pada pengembangan beras premium melalui *food estate*, pengembangan jagung untuk pakan ternak, pengembangan keladi hitam dan pengembangan Porang.
21. Selain itu, Kalimantan Barat juga menghasilkan beragam tanaman buah dan yang terus dikembangkan adalah Jeruk Siam/Keprook, Durian, Nanas, Buah Naga, Petai dan Pisang serta beberapa tanaman biofarmaka yaitu jahe, kunyit, dan lidah buaya. Beberapa tanaman buah musiman yang juga cukup diminati dari Kalimantan Barat adalah jamur, semangka, dan terung.

22. Dalam hal penelitian dan pengembangan, Kalimantan Barat menawarkan kerja sama pada penelitian dalam bidang perdagangan dan industri, infrastruktur dan industri pertambangan.
23. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan kegiatan ekspor ke Federasi Rusia. Berikut review kegiatan ekspor Kalimantan Barat dalam kurun tahun 2015-2020.
24. Kami memiliki 20 besar komoditi ekspor, seperti Emas, Aluminium, Plywood, CPO, kopra, batubara, Zirkon, dan juga komoditi perikanan unggulan kami yakni Ikan Arwana.
25. Untuk jenis komoditi yang kami ekspor ke Rusia (Berdasarkan data tahun 2012 - April 2021), ekspor ini juga didasarkan pada penggunaan surat keterangan asal, yakni:
 - a) Detail produk Tepung Kelapa, yang diekspor oleh 3 eksportir dengan volume 977,860 Kg. Jumlah

Surat Keterangan Asal yang tercatat sebanyak 37 SKA;

b) Karet SIR 20, dieskpor oleh 1 perusahaan eksportir dengan volume sebesar 722,400 Kg, dengan jumlah surat keterangan asal tercatat 4 SKA.

26. Terkait perizinan berusaha, meski Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan kewenangan pusat, beberapa izin masih harus diurus di daerah, terutama pada Kabupaten/Kota yang menjadi lokasi proyek. Setelah diterapkannya *Online Single Submission* (OSS), pengurusan perizinan telah menjadi lebih mudah dan cepat.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian pemaparandari kami, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Semoga kunjungan Bapak beserta rombongan memperoleh kesanyang baik. Kami harap kunjungan ini tidak berhenti di sini namun dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kerja sama antara

Kalimantan Barat dan Federasi Rusia khususnya pada sektor perdagangan. Terima Kasih.

Selamat pagi menjelang siang, salam sejahtera untuk kita semua.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'L' followed by a smaller 'S' and a dot, representing the initials of the Secretary of the Region.

A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN
SUMPAH/JANJI JABATAN PEJABAT FUNGSIONAL
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

Hari/Tanggal : Selasa/6 April 2021

Pukul : 09.00 s.d. selesai

Tempat : Pendopo Gubernur Kalimantan
Barat

Yang saya hormati:

- Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Rohaniawan;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, tak henti-hentinya saya mengajak kita semua untuk selalu mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih-Nya, pada hari ini kita dapat melaksanakan kegiatan pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan Pejabat Fungsional di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pelantikan dan pengambilan sumpah/janji pejabat fungsional hari ini, adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang mengamanatkan bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil yang diangkat menjadi pejabat fungsional, wajib dilantik dan diambil sumpah/janji, menurut agama atau kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, meskipun pada saat ini kita sedang menghadapi wabah pandemi Covid-19, pelantikan tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini saya ucapkan selamat kepada Saudara sekalian yang baru saja dilantik dan diambil sumpah/janji jabatan sebagai pejabat fungsional. Dan saya berharap sumpah/janji jabatan yang telah diucapkan, benar-benar dihayati dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tugas jabatan Saudara sekalian.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa di dalam agenda Reformasi Birokrasi 2020 - 2024 salah satunya adalah birokrasi yang menciptakan pelayanan publik yang prima. Untuk itu salah satu prioritas Bapak Presiden terkait hal ini adalah melalui penyederhanaan birokrasi menjadi 2 (dua) level dan melakukan peralihan Jabatan Struktural menjadi Jabatan Fungsional, sebagai jabatan yang menghargai keahlian dan kompetensi. Reformasi struktur eselonisasi dilakukan agar lembaga pemerintah semakin sederhana dan dapat bergerak semakin lincah.

Sejalan dengan Reformasi Birokrasi tersebut maka berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. Penyederhanaan birokrasi ini telah dilaksanakan pada pemerintah daerah di mana nantinya pelaksanaan pengangkatan dari jabatan struktural ke jabatan fungsional melalui mekanisme penyetaraan yang dilakukan tanpa memperhatikan syarat pengangkatan seperti halnya pengangkatan dalam jabatan fungsional secara reguler.

Hadirin yang berbahagia,

Pengangkatan dalam jabatan fungsional secara reguler biasanya harus memenuhi persyaratan tertentu dan dibuktikan dengan sertifikasi dan/atau penilaian tertentu, sehingga mereka yang duduk dalam jabatan fungsional adalah orang-orang yang telah memiliki kompetensi dan keahlian tertentu.

Sejalan dengan penyederhanaan birokrasi, maka Jabatan Fungsional akan memerankan fungsi penting dalam organisasi. Oleh karenanya, saya minta kepada saudara-saudara agar jangan menganggap jabatan ini sebagai jabatan singgahan saja. Kinerja saudara nantinya akan dipantau dan dievaluasi oleh Tim Penilai Kinerja, dan akan menentukan arah pembinaan karier saudara.

Hadirin yang berbahagia,

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dijelaskan bahwa pejabat fungsional di samping wajib mengerjakan tugas jabatan fungsional, juga wajib melaksanakan tugas lainnya yang menjadi target organisasi, untuk itu saya mengimbau agar Saudara senantiasa menunjukkan kinerja yang maksimal.

Selanjutnya, perlu Saudara ingat bahwa kewajiban setiap Aparatur Sipil Negara termasuk pejabat fungsional adalah mematuhi peraturan Perundang-undangan untuk menghindari terjadinya permasalahan-permasalahan

kepegawaian ataupun temuan hasil pemeriksaan yang berpotensi menimbulkan kerugian negara.

Untuk itu saya minta Saudara sekalian yang baru dilantik untuk mempelajari dan mematuhi semua ketentuan pembinaan dalam jabatan fungsional sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya ingin mengingatkan dan berpesan kepada Saudara sekalian yang baru saja dilantik, beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, dan senantiasa mengedepankan integritas yang tinggi dalam pelaksanaan tugas dan selalu menjaga etika serta akhlak yang baik, sehingga dapat menjadi tauladan di tempat Saudara bertugas.

Kedua, laksanakan tugas secara profesional, penuh tanggung jawab, berdedikasi yang tinggi, dan penuh loyalitas untuk kemajuan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. ciptakan inovasi yang dapat mempermudah pelaksanaan

tugas Saudara dan berikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Ketiga, laksanakanlah tugas dengan penuh tanggung jawab. Yakinlah bahwa dengan niat yang tulus dan hati yang ikhlas, saudara pasti akan sukses menjalankan tugas jabatan ini, sehingga dapat memberikan manfaat dan kebaikan serta kemajuan bagi daerah kita, sekaligus juga menjadi amal ibadah saudara sekalian.

Terakhir, teruslah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi saudara sebagai bagian dari pengembangan diri dan karier saudara.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang kita lakukan senantiasa mendapat berkah dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'L' followed by a smaller 'S' and a period.

A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA PEMBUKAAN SOSIALISASI
KEBIJAKAN PENANAMAN MODAL DAN BIMBINGAN
TEKNIS PERIZINAN BERUSAHA DI PROVINSI
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Rabu/7 April 2021

Pukul : 08.30 s.d. selesai

Tempat : Sky Ballroom Lantai 9 Hotel Mercure Pontianak

Yang saya hormati:

- Kepala DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Dinas Koperasi UKM Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Kalimantan Barat;
- Narasumber dari Universitas Tanjungpura;
- Para Peserta sosialisasi, Undangan, dan Hadirin yang berbahagia,

Selamat pagi dan salam damai sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, sebagai umat yang beragama saya ingin mengajak kita semua untuk tidak hentinya bermunajat kepada Tuhan Yang Maha Esa, seraya mengucapkan puji dan syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk hadir di tempat ini guna melaksanakan **kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal dan Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021.**

Selanjutnya saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dari Universitas Tanjungpura yang berkenan mendukung kegiatan ini untuk memberikan pengembangan wawasan dan berdiskusi bersama kita terkait dengan kebijakan penanaman modal dan perizinan berusaha.

Tak lupa pula kepada Bapak/Ibu pelaku usaha PMA/PMDN dan UMKM, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadirannya untuk mengikuti kegiatan

pada hari ini, sebagai salah satu bentuk komitmen dan sikap nyata untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam rangka mematuhi dan menjalankan semua kebijakan dan peraturan terkait penanaman modal yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Hadirin dan Peserta sosialisasi yang berbahagia,

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal telah disebutkan bahwa penanaman modal harus menjadi bagian dari penyelenggaraan perekonomian nasional dan ditempatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknogoli nasional, mendorong pembangunan ekonomi kerakyatan, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu sistem perekonomian yang berdaya saing.

Oleh karena itu, pemerintah telah dan terus berupaya untuk melakukan perbaikan guna mengatasi setiap persoalan

yang berpotensi menjadi penghambat iklim penanaman modal, antara lain melalui penciptaan birokrasi yang efisien, kepastian hukum di bidang penanaman modal, serta terus menciptakan iklim usaha yang kondusif, dengan harapan agar realisasi penanaman modal baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dapat terus meningkat.

Dalam kaitan itu pula, dengan semangat untuk meningkatkan investasi dan memperbaiki peringkat kemudahan berusaha di Indonesia, telah diterbitkan berbagai kebijakan dan regulasi yang semakin memberikan kemudahan dan kepastian bagi para investor dan pelaku usaha untuk membangun maupun mengembangkan usahanya di Indonesia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Salah satu regulasi terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah dan memiliki keterkaitan dengan bidang penanaman modal dan perizinan berusaha adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, di mana

secara tegas disebutkan bahwa salah satu tujuan dibentuknya undang-undang tersebut adalah untuk melakukan **penyesuaian berbagai aspek pengaturan yang berkaitan dengan peningkatan ekosistem investasi, kemudahan dan percepatan proyek strategis nasional** yang berorientasi pada kepentingan nasional yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada haluan ideologi Pancasila.

Selanjutnya untuk melaksanakan Undang-Undang Cipta Kerja tersebut, telah ditetapkan pula sebanyak 51 (lima puluh satu) peraturan pelaksanaan, yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) peraturan pemerintah dan 4 (empat) peraturan presiden, di mana beberapa di antaranya terkait langsung dengan perizinan berusaha, antara lain:

- 1) PP Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- 2) PP Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah;

- 3) PP Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan K-UMKM; dan
- 4) PERPRES Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Bidang Usaha Penanaman Modal.
- 5) Ditetapkannya Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya tersebut merupakan salah satu upaya yang berangkat dari keinginan dan komitmen untuk semakin meningkatkan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah peningkatan ekosistem investasi dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan percepatan proyek strategis nasional, termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja guna mendukung terwujudnya cipta kerja yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya di tengah persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan globalisasi ekonomi.

Hadirin dan Peserta sosialisasi yang saya hormati,

Terkait dengan kegiatan yang kita laksanakan pada hari ini, kita tentu memahami bahwasanya kebijakan penanaman modal merupakan kebijakan yang berlaku secara menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia serta menjadi dasar dan pedoman yang mengatur segala hal terkait dengan kegiatan menanam modal, baik oleh Penanaman Modal Dalam negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka melakukan usahanya di dalam negeri.

Oleh karena itu, saya memandang bahwa kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman modal dan bimbingan Teknis Perizinan Berusaha ini, merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan pemahaman, baik bagi aparatur pemerintah dan khususnya bagi para pelaku usaha, agar senantiasa dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, termasuk pula untuk memahami setiap hak yang dapat diperoleh, maupun kewajiban yang harus dipenuhi dalam

melaksanakan usaha di Indonesia umumnya, dan di Kalimantan Barat pada khususnya.

Demikian pula halnya bagi aparatur yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memfasilitasi penanaman modal dan perizinan, tentunya dengan berbagai kebijakan dan regulasi yang telah diterbitkan tersebut, harus benar-benar dapat dipahami dan diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas pelayanan.

Semangat untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas, percepatan serta kemudahan di dalam pelayanan, harus terus ditingkatkan sehingga dapat berdampak pada semakin meningkatnya minat investor untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Barat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dan dengan mengucapkan “puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa”, Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal dan bimbingan Teknis Perizinan Berusaha di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021, saya nyatakan dibuka secara resmi.

**Sekian dan terima kasih atas segala perhatiannya,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.**

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'L' followed by a smaller 'S' and a dot, representing the initials of the Secretary of the Province of West Kalimantan.

A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA
BIMBINGAN TEKNIS PENANGANAN *STUNTING*
DI KAWASAN PERBATASAN**

Hari/Tanggal : Kamis/29 April 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Hotel Aston, Pontianak

Yang terhormat:

- Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan;
- Deputi Bidang Pengelolaan Infrastruktur Kawasan Perbatasan BNPP;
- Dirjen P2DT, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
- Asdep Infrastruktur Ekonomi dan Kesra, BNPP;
- Para Kepala Perangkat Daerah terkait;
- Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas kasih dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk dapat hadir pada acara **Bimbingan Teknis Penanganan Stunting di Kawasan Perbatasan** ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya juga ingin menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang diberikan. Selanjutnya, kami dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk memaparkan tentang **Arah dan Kebijakan Pengelolaan Bidang Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.**

3. Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat:

- *Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan.*

4. Misi Provinsi Kalimantan Barat adalah:

- h. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur;
 - i. Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas dengan prinsip-prinsip *Good Governance*;
 - j. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif;
 - k. Mewujudkan masyarakat sejahtera;
 - l. Mewujudkan masyarakat yang tertib;
 - m. Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, serta;
3. Kebijakan Strategis Gubernur Bidang Kesehatan Tahun 2018 - 2023 tertuang dalam misi ketiga RPJMD Provinsi Kalimantan Barat yaitu Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Produktif dan Inovatif dengan meningkatkan derajat/kualitas kesehatan masyarakat mel
4. alui Penurunan Angka Kematian ibu, penurunan Angka Kematian Bayi, penurunan Prevalensi Stunting, dan peningkatan Usia Harapan Hidup.
5. Prioritas dalam mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing antara lain:

- ✓ Meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Titik dimulainya pembangunan Sumber Daya Manusia dimulai dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita dan kesehatan anak sekolah karena merupakan umur emas mencetak manusia unggul. Jangan sampai ada stunting, kematian bayi, kematian ibu yang meningkat.
 - ✓ Meningkatkan kualitas SDM melalui penurunan stunting. Melaksanakan intervensi spesifik dengan beberapa strategi yaitu meningkatkan kapasitas SDM, meningkatkan kualitas program, melaksanakan penguatan edukasi gizi, melaksanakan penguatan manajemen intervensi gizi di puskesmas dan posyandu, meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan mewujudkan tata kelola.
6. Seluruh pemangku kepentingan baik dari pemerintah maupun masyarakat perlu terlibat dalam proses intervensi penurunan stunting. Misalnya dalam mendukung bantuan kegiatan posyandu perlu dukungan dari Kementerian Desa dalam bentuk penyaluran dana desa. Kemudian dalam

mendukung kampanye makan ikan, dapat didukung dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Dana Bibit Ikan.

7. Persentase *stunting* pada tahun 2020 yaitu 22,15% (dua puluh dua koma satu lima persen). Presentasi ini sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu 26% (dua puluh enam persen). Namun jika dilihat pada kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir prevalensi *stunting* pada balita di Kalbar mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perbaikan dan tidak terlepas dari program yang menjadi isu nasional.
8. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *stunting* antara lain:
 - ✓ Tidak diberikan ASI eksklusif;
 - ✓ Pemberian MP ASI yang buruk (komposisi MP ASI tidak bisa menambah kekurangan zat gizi makro dan mikro dari ASI);
 - ✓ Air, sanitasi dan kebersihan yang masih buruk;
 - ✓ Berhubungan dengan diare, infeksi berulang, paparan mikotisin, arsenik dan bahan bakar;

- ✓ Kurangnya stimulasi dan asuhan gizi pada ibu serta depresi pada ibu.
8. Capaian indikator pendukung *stunting* pada tahun 2020 antara lain, persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal (K4) 81,52% (delapan puluh satu koma lima dua persen), persentase ibu hamil KEK 8,74% (delapan koma tujuh empat persen), persentase ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah 83,03% (delapan puluh tiga koma nol tiga persen), persentase desa/kelurahan ODF 10,2% (sepuluh koma dua persen) dan persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan 53,1% (lima puluh tiga koma satu persen).
 9. Akar masalah dari masalah gizi antara lain politik, sosial dan budaya; kemiskinan; kurangnya pemberdayaan perempuan; dan degradasi lingkungan.
 10. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, arah perbaikan program gizi yaitu:
 - ✓ Perbaikan pola konsumsi makanan yang sesuai dengan gizi seimbang;

- ✓ Perbaiki perilaku sadar gizi, aktivitas fisik dan kesehatan;
- ✓ Peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu;
- ✓ Peningkatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian paparan dari kami, semoga kegiatan kita pada hari ini memberikan manfaat kepada masyarakat Kalimantan Barat. Jangan lupa selalu patuhi protokol kesehatan. Terima kasih.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA
PRA PENDAMPINGAN PENILAIAN KEPATUHAN
STANDAR PELAYANAN PUBLIK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Selasa/4 Mei 2021
Pukul : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Audio Visual
Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalbar;
- Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se-Kalbar;
- Asisten Administrasi dan Umum;
- Kepala Biro Organisasi Setda Prov. Kalbar;
- Para Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan berkah-Nya, kita semua dapat hadir di sini guna mengikuti kegiatan **"Pra Pendampingan Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021"**.

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Ombudsman RI Perwakilan Kalbar, atas inisiatifnya menyelenggarakan kegiatan pada hari ini. Kegiatan Pra Pendampingan ini merupakan salah satu upaya memperbaiki dan meningkatkan kepatuhan Pelayanan Publik pada pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota se-Kalbar, sebagai langkah peningkatan kualitas pelayanan publik menuju pelayanan prima.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, telah mengatur bahwa Negara berkewajiban melayani setiap warga negara untuk memenuhi

hak dan kebutuhan dasarnya secara berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur, serta memberikan perlindungan dari penyalahgunaan wewenang, bebas dari pungli dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, setiap penyelenggara pelayanan publik diwajibkan untuk menyusun, menetapkan dan menerapkan standar pelayanan serta maklumat pelayanan dengan memerhatikan kemampuan penyelenggara, kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan. Pemenuhan standar pelayanan publik akan memberikan kepastian dan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pada tahun 2021 ini, Ombudsman akan kembali melakukan penilaian kepatuhan unit kerja terhadap Undang-Undang Pelayanan Publik pada pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota se-Kalbar, baik yang masih berada pada zona merah, kuning maupun yang sudah mendapatkan zona hijau pada tahun-tahun sebelumnya.

Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, saya mintakan perhatian yang serius dan komitmen kita semua, pemerintah kabupaten/kota untuk memenuhi standar pelayanan publik, sehingga pada tahun ini pemerintah provinsi serta seluruh kabupaten/kota se-Kalbar dapat meraih predikat kepatuhan tinggi dalam memberikan pelayanan publik dengan berada pada zona hijau.

Harapan saya, Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat juga dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemprov Kalbar serta kabupaten/kota se-Kalbar untuk secara konsisten melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanann publik maupun pengelolaan pengaduan pelayanan publik.

Bapak/Ibu, Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat saya kemukakan mengawali kegiatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memudahkan semua aktivitas kita dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat

melalui perbaikan tata kelola pemerintah yang berkualitas guna mewujudkan Kalbar yang maju dan inovatif.

Selamat mengikuti kegiatan pada hari ini, dan semoga berlangsung dengan sukses dan lancar serta memberikan manfaat yang besar untuk Provinsi Kalimantan Barat.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



POINTER
SEKETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA RAKOR TIM KEMITRAAN
PELINDUNGAN JAMINAN KESEHATAN BAGI
PEKERJA (PERJAKA) PROVINSI
KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Rabu/02 Juni 2021
Pukul : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Hotel Mercure

Yang saya hormati:

- Deputi Direksi Wilayah Banten, Kalbar, Lampung BPJS Kesehatan;
- Kepala Dinas Ketenagakerjaan Prov. Kalbar;
- Kepala UPT Pengawas Ketenagakerjaan Prov. Kalbar;
- Asisten Deputi Bidang PKKC Wilayah Banten, Kalbar, Lampung BPJS Kesehatan;

- Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pontianak, Singkawang dan Sintang;
- Kepala Bidang P4 BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pontianak, Singkawang dan Sintang;
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Prov. Kalbar;
- Korwil KSBSI Prov. Kalbar; Ketua DPD KSPSI Prov. Kalbar;
- Korwil [K] SBSI Prov. Kalbar;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Selamat Pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, marilah kita haturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, pada hari ini kita dapat berkumpul dalam **acara Rakor Tim Kemitraan Perlindungan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja (PERJAKA) dalam keadaan sehat dan berbahagia.**

Selanjutnya saya akan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang

- Bahwa BPJS yang dibentuk dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan berfungsi untuk menyelenggarakan kepentingan umum, yaitu Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berdasarkan asas kemanusiaan, manfaat dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Perkembangan pencapaian kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) di Provinsi Kalimantan Barat sampai bulan Mei 2021 sebanyak 3.932.979 (tiga juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) jiwa atau 71,87% (tujuh puluh satu koma delapan tujuh persen) dari 5.472.310 (lima juta empat ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus sepuluh) jiwa penduduk Kalimantan Barat. Terdapat peningkatan peserta sebesar 2% dari tahun 2019 yang berjumlah 69%.

- Jumlah Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) se-Kalimantan Barat sebanyak 358.629 (tiga ratus lima puluh delapan ribu enam ratus dua puluh sembilan) Jiwa atau sebesar 9% dari total capaian kepesertaan Provinsi Kalimantan Barat.
- BPJS Kesehatan ikut berperan dalam permasalahan nasional Pandemi Covid-19 melalui aktivitas verifikasi klaim Covid-19 dan penyediaan aplikasi pencatatan Vaksinasi di Faskes tingkat pertama.

2. Tujuan pertemuan antara lain:

- Untuk tercapainya komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan utama terkait pelaksanaan program JKN-KIS khususnya bagi segmen Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU), meliputi penyampaian saran dan gagasan, pemecahan masalah serta perumusan rencana kerja sama yang strategis.

- Tercapainya pemahaman yang sama dalam mendukung program JKN-KIS.
- Terwujudnya perlindungan kesehatan yang optimal bagi segmen Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU) dan anggota keluarganya.
- Media Untuk monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan dan regulasi pendaftaran, kebenaran data dan kepatuhan membayar iuran, serta mekanisme PHK bagi Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU) sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mempermudah koordinasi antara instansi yang terkait dalam menyelesaikan kendala-kendala operasional di lapangan.

Hadirin yang berbahagia,

3. Permasalahan dalam penyelenggaraan BPJS:

Dalam penyelenggaraan JKN yang telah berlangsung selama 7 tahun ini, masih ditemukan berbagai kendala, antara lain:

- Cakupan jumlah peserta JKN provinsi Kalimantan Barat belum mencapai 95% sesuai dengan *road map* JKN KIS nasional.
- Masih banyak Badan Usaha yang tidak mendaftarkan pekerjaannya menjadi peserta JKN KIS.
- Masih banyak Badan Usaha yang sudah terdaftar kedalam program JKN namun belum patuh dalam melaporkan data pekerja dan membayar iuran.

4. Tindak lanjut:

- Mengimbau kepada Badan Usaha agar mendaftarkan seluruh pekerjaannya kedalam program JKN guna menambah cakupan peserta Provinsi Kalimantan Barat.
- Bersinergi dengan SERIKAT PEKERJA untuk memastikan Badan Usaha dan Pekerja yang

belum daftar dapat didaftarkan oleh Pemberi Kerja kedalam program JKN.

- Melaksanakan sosialisasi bersama implementasi kebijakan dan regulasi pendaftaran, kebenaran data dan kepatuhan membayar iuran, serta mekanisme PHK bagi Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU) sesuai ketentuan yang berlaku.
- Perkuat upaya penegakan kepatuhan dgn penerapan peraturan presiden nomor 86 tahun 2013 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif kepada Pemberi Kerja selain Penyelenggara Negara dan Setiap Orang, Selain Pemberi Kerja, Pekerja, dan Penerima Bantuan Iuran Dalam Penyelenggraan Jaminan Sosial.

Selanjutnya dimintakan kepada BPJS Kesehatan untuk memaparkan perkembangan terakhir penyelenggaraan JKN-KIS di Kalimantan Barat.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan mengawali pertemuan ini. Sekian dan terima kasih.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROV. KALBAR PADA RAPAT TIM KOORDINASI
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS
ELEKTRONIK (SPBE)**

Hari/tanggal : Rabu, 2 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Zoom : Meeting ID : 868 8965 2248
Password : 432021

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

- Asistem Administrasi dan Umum Sekda Prov. Kalbar;
- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kalbar;
- Kepala Prangkat Daerah / Kepala Biro di lingkungan Pemprov. Kalbar atau yang mewakili; dan
- Para Peserta Rapat yang berbahagia.

Hadirin yang saya hormati,

Mengawali kegiatan hari ini, marilah kita memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga kita dapat hadir secara virtual pada Rapat Tim Koordinasi SPBE di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat. Semoga kehadiran Bapak/Ibu dapat memberikan manfaat bagi kemajuan teknologi dan informasi, khususnya peningkatan indeks SPBE di Provinsi Kalimantan Barat.

Hadirin yang berbahagia,

Saat ini, dunia mengalami revolusi budaya hidup ketika Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dan inovasi makin masuk kedalam kehidupan manusia, tidak hanya mempengaruhi pola kehidupan bermasyarakat tetapi juga telah mempengaruhi dan mengubah pola kerja di berbagai sektor *private* maupun sektor publik (di lingkungan Birokrasi Pemerintahan).

Pengaruh TIK dan inovasinya dalam birokrasi pemerintahan semata-mata hanya dapat untuk memberikan pelayanan publik yang prima bagi seluruh masyarakat. Pemberian pelayanan publik yang prima kepada masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh instansi Penyelenggara Negara, dan dengan dukungan Regulasi dan Penerapan TIK maka diharapkan kualitas pelayanan publik akan semakin dapat ditingkatkan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Melihat hal tersebut, Pemerintah Pusat melakukan inovasi dalam pembangunan kinerja aparatur negara dan birokrasi pemerintahan melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, atau yang disingkat dengan SPBE yang disahkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE.

Definisi SPBE yang dimaksud adalah menyangkut adanya penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada

SPBE oleh Instansi Pusat, Pemerintah Daerah, Aparatur Sipil Negara, Perorangan, masyarakat, pelaku usaha, serta berbagai pihak lain yang memanfaatkan layanan SPBE.

Secara umum ada 2 (dua) tujuan dari SPBE tersebut adalah:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel; dan
2. Mewujudkan efisiensi dan keterpaduan penyelenggaraan SPBE.

Pada akhir tahun 2005 diharapkan Pemerintah dapat berhasil mencapai keterpaduan SPBE baik di dalam dan antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, dan keterhubungan SPBE antara Instansi Pusat dan Perintah Daerah.

Hadirin yang saya banggakan,

Terkait dengan hal tersebut, Pemprov Kalbar sangat mendukung implementasi SPBE di Lingkungan Birokrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Dukungan ini

terbukti pada tahun 2020 dimana Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berhasil menempati peringkat 2 (dua) dengan indeks 3,23 dari evaluasi SPBE yang dilakukan KemempnanRB Republik Indonesia. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan Bapak/Ibu Perangkat Daerah yang selalu mengedepankan inovasi dan transformasi pelayanan publik yang prima dengan memanfaatkan dukungan TIK.

Oleh karena itu, pelaksanaan SPBE yang lebih efisien dan terpadun pada Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat, maka diperlukan tim Koordinasi yang bertujuan agar pengembangan, pembangunan, dan pendayagunaan TIK di lingkungan birokrasi pemerintahan menuju ke arah yang benaryang dapat menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas ang melibatkan semua perangkat daerah di lingkungan Pemprov Kalbar.

Pembuatan tim Koordinasi SPBE di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah ditandatangani dalam suratKeputusan Gubernur Nomor

37 Tahun 2020 pada tanggal 21 Januari 2020. Tim Koordinasi SPBE ini diharapkan dapat menerapkan dan menyelenggarakan SPBE pada perangkat daerah masing-masing baik dalam hal kebijakan, tata kelola, manajemen hingga layanan SPBE sesuai dengan amanat Perpres SPBE.

Selain itu, diinformasikan kembali pada Tahun 2021, KemempanRB akan kembali melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE untuk mengukur tingkat kematangan penerapan SPBE pada instansi masing-masing. Bagi Kepala Perangkat Daerah/Kepala Biro yang terlibat dalam indikator penilaian SPBE, untuk dapat memberikan kontribusi yang terbaik sehingga Pemprov Kalbar dapat meningkatkan indeks SPBE dari tahun sebelumnya ataupun mencapai indeks SPBE yang maksimal.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Dengan m,engucapkan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Rapat Tim Koordinasi SPBE di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Saya nyatakan dibuka secara resmi.

Semoga Tuhan Yang Kuasa senantiasa memberikan cinta dan kasih-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian. Terimakasih atas perhatiannya.

Selamat pagi dan salam sejahtera.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PADA KEGIATAN SOSIALISASI SERTIFIKASI
PELAKSANAAN KEBERSIHAN, KESEHATAN,
KESELAMATAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN
PADA USAHA PARIWISATA**

Hari/Tanggal : Kamis/3 Juni 2021
Pukul : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Hotel Orchardz-Perdana, Pontianak

Yang saya hormati :

- Kepala Dinas Kesehatan Prov.Kalbar;
- Direktur Pam Obvit Polda Kalbar;
- Ketua PHRI Kalimantan Barat;
- Ketua ASITA Kalimantan Barat
- General Manager Hotel Orchardz; dan
- Hadirin yang berbahagia

Assalamu'aikum wr. wb.,
Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua,
Salam pesona Indonesia,
Wonderful Indonesia,

Mengawali sambutan pada pagi hari ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas kehadiran-Nya kita masih diberikan nikmat kesehatan sehingga kita mendapatkan kesempatan untuk hadir pada kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan pada usaha pariwisata.

Bapak/Ibu, Saudara-Saudari yang saya hormati,

Kalimantan Barat memiliki potensi wisata yang sangat besar. Namun saat ini di masa pandemi covid-19, hampir semua sektor pariwisata mengalami dampak yang sangat terpuruk. Dalam upaya membangkitkan sektor pariwisata tersebut perlu adanya langkah-langkah inovasi, adaptasi dan kolaborasi antar pemerintah dan *stakeholder*.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, para Peserta yang saya banggakan,

Pemerintah secara terus menerus berupaya menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya dukungan semua pihak terhadap pengembangan sektor kepariwisataan. Peningkatan kualitas pada jasa-jasa usaha pariwisata sangat memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan agar pengelola usaha pariwisata dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan yang tinggi akan produk.

Para Hadirin yang berbahagia,

Sertifikasi Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian/*Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability* (CHSE) pada usaha pariwisata merupakan inovasi yang baik dalam pelayanan kepada wisatawan yang datang. Memandang hal tersebutlah saya sangat mengapresiasi dan mendukung

kegiatan ini, dengan harapan semakin banyak wisatawan yang mau datang untuk berwisata di Kalimantan Barat.

Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas dan pengabdian kita semua dalam upaya mendukung pemulihan dan pengembangan kepariwisataan di Provinsi Kalimantan Barat pada khususnya.

Akhirnya dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan YME "SOSIALISASI SERTIFIKASI PELAKSANAAN KEBERSIHAN, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KELESTARIAN/*CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT SUSTAINABILITY* (CHSE)" secara resmi saya nyatakan "**dibuka**".

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr. wb.,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Salam Pesona Indonesia,
Wonderful Indonesia.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
ACARA PENDAMPINGAN PENGUATAN
IMPLEMANTASI SAKIP**

Pontianak, 16 Juni 2021

Yang saya hormati :

- Asisten Deputi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan II Atau Yang Mewakili
- Tim Kemenpan dan RB Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi RB, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan II
- Serta para Peserta dari Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Landak, Kabaupaten Melawi, Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang.

Assalamua'alaikum wr. wb.,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkah dan Rahmat-Nya sehingga pada pertemuan yang berbahagia ini, kita masih diberi kesempatan untuk bersilaturahmi dalam keadaan sehat wal afiat, mengingat kondisi dunia saat ini masih dilanda pandemi Covid-19.

Pertama-tama, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi beserta segenap jajarannya, atas pembinaan pada Provinsi Kalimantan Barat, yang telah terjalin baik selama ini, sebagai rangkaian proses Penyelenggaraan SAKIP dan Reformasi Birokrasi di daerah.

Seperti yang kita ketahui bersama Penyelenggaraan SAKIP mempunyai tujuan akhir pada peningkatan kualitas pelayanan publik, melalui sejumlah perubahan seperti; perencanaan strategis yang berkualitas, penjabaran

kinerja (*cascade down*), keterlibatan dari pemangku kepentingan, serta pelaporan kinerja yang berkualitas.

Semua ini merupakan proses panjang dalam mewujudkan tanggung jawab moral untuk melakukan reformasi birokrasi, sebagai pintu masuk dalam melakukan akselerasi pelayanan kepada masyarakat secara lebih optimal. Komitmen yang kuat sangat diperlukan dalam mewujudkan lembaga pemerintahan yang akuntabel.

Saya memiliki harapan besar, bahwa kegiatan ini mampu mendorong pemerintah daerah khususnya 7 kabupaten di wilayah Kalbar antara lain Kab. Bengkayang, Kayong Utara, Kubu Raya, Landak, Melawi, Sanggau, dan Sintang untuk meningkatkan SAKIP di daerah masing-masing dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, melayani secara adil dan bujaksana melalui perbaikan-perbaikan yang segera di tindak lanjuti.

Semua ini tentunya bukan merupakan hal yang mudah, namun memerlukan Komitmen dan dukungan semua pihak untuk mewujudkannya. Akan tetapi, saya

percaya bahwa kita ada saat ini yaitu untuk mencapai cita- cita yang dimaksud.

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan ini pula, saya mengharapkan dukungan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, untuk terus membantu melakukan pembinaan kepada Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya melakukan perbaikan kinerja dalam aspek Reformasi Birokrasi. Dan dengan adanya pembinaan ini kami berharap terjadi peningkatan yang berorientasi hasil berupa peningkatan kalitas pelayanan publik pada kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

Pada akhir sambutan ini, saya kembali menegaskan selamat mengikuti kegiatan Pendampingan Penguatan Implementasi SAKIP ini dengan baik dan tertib, semoga bapak/ibu yang hadir disini dapat menjadi agen perubahan untuk kemajuan daerah serta membagikan ilmu yang di dapat saat ini di lingkungan kerja masing-masing.

Sekian dan terima kasih.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.

Pembina Utama

NIP. 19610616 199010 1 001



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN BARAT PADA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH/JANJI JABATAN DAN
PELANTIKAN PEJABAT ADMINISTRATOR DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

Hari/tanggal : jum'at, 25 Juni 2021

Jam : 09.00 WiIB s.d. selesai

Tempat : Balai Petitih Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati :

- Para Asisten di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Rohaniwan;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia;

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan pada pelantikan hari ini, saya mengajak kita semua untuk selalu memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, karunia dan izin-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalankan tugas pengabdian dan tanggung jawab kita kepada masyarakat, bangsa dan negara, dan pada hari ini kita dapat hadir bersama di ruangan ini dalam acara Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat Administrator di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Pelantikan pada hari ini dilakukan dalam rangka pengisian pejabat administrator sebagai tindak lanjut dari perubahan Peraturan Daerah tentang Susunan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, serta pengisian jabatan administrator yang lowong dikarenakan terdapat beberapa pejabat yang telah

promosi ke level jabatan yang lebih tinggi, ataupun yang telah memasuki masa pensiun.

Pelantikan hari ini merupakan pelantikan pertama kali yang kita selenggarakan secara virtual atau daring. Hal ini dikarenakan kondisi perkembangan wabah covid-19 yang kembali meningkat di Kalimantan Barat, sehingga pada saat sekarang kita telah menetapkan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM). Oleh karenanya beberapa pertemuan penting termasuk pelantikan ini harus dilakukan secara virtual.

Terkait hal tersebut, prosesi pelantikan pada hari ini, harus dapat dijadikan sebagai momentum atau *starting point* untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap organisasi perangkat daerah melalui inovasi, sehingga walaupun dalam kondisi pandemi, kita masih dapat meningkatkan kinerja secara maksimal melalui tugas dan kewenangan yang dijalankan.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagaimana telah saya sampaikan, bahwa pelantikan hari ini adalah sebagai tindak lanjut dari ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Dengan adanya perubahan ini diharapkan organisasi perangkat daerah akan semakin memiliki kemampuan dan kecepatan dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, melalui pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah yang semakin dipertajam. Perubahan ini juga diharapkan akan berdampak positif sehingga organisasi pemerintahan daerah dapat lebih dinamis, responsif, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pemerintah provinsi khususnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Perlu kita ketahui bersama, bahwa di dalam manajemen PNS, system pengembangan karir dan penempatan seorang dalam suatu jabatan, diselenggarakan dengan menerapkan Merit Sistem, yaitu kebijakan dan manajemen PNS yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi dan kinerja secara adil dan wajar, dengan harapan akan diperoleh orang-orang yang tepat pada jabatan-jabatan yang tepat pula (*the right man on the right place*), sehingga diharapkan birokrasi pemerintah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Oleh karenanya, kepercayaan pimpinan kepada saudara sekalian yang dilantik hari ini tentunya telah mempertimbangkan aspek kualifikasi yaitu aspek yang berkenaan dengan persyaratan pendidikan, aspek kompetensi, yaitu yang diperoleh dari hasil penilaian kompetensi dan potensi pegawai (*Assesmen*) yang telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu, serta dari aspek

penilaian kinerja Saudara sekalian. Dan prosesnya telah dibahas dalam rapat Tim Penilai Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Dengan demikian saya berharap Saudara sekalian yang baru saja di angkat dan dilantik, nantinya dapat mengawal dan melaksanakan serta mendukung program kerja Kepala Daerah. Dalam rangka menghadirkan pemerintah yang transparan, kompetitif dan amanah menuju Kalimantan Barat yang maju dan sejahtera, yang diwujudkan dari pelayanan yang semakin baik dan berkualitas kepada masyarakat melalui kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas serta kerja yang ikhlas.

Selanjutnya, perlu Saudara ingat bahwa pengembangan karir sebagai Pegawai Negeri Sipil tidak dilakukan semata-mata untuk kepentingan pegawai yang bersangkutan, melainkan lebih diutamakan melakukan pembenahan dan pemantapan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah

sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja perangkat daerah.

Perlu saya ingatkan pula bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan birokrasi yang bersih dan professional, maka saudara sebagai pejabat sekaligus aparatur negara harus memiliki inovasi dalam menjalankan tugas dan fungsi dan harus sesuai dengan norma, standar dan prosedur kerja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, segala bentuk penyimpangan kebijakan yang disebabkan ketidak pahaman, dan kelalian akan aturan yang berlaku dapat diminimalisir dan dihindari. Di masa pandemi seperti sekarang ini, penting untuk meminimalisir resiko dari suatu kebijakan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, sehingga tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan terhadap masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

Selain itu, kita harus tetap menjaga produktivitas dalam kondisi tatanan yang baru sekarang ini, untuk itu

Saudara harus membangun jejaring kerja dengan *stake holder* terkait untuk memastikan bahwa pelayanan dapat dilakukan semaksimal mungkin tetapi tetap aman dari wabah Covid-19.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin menekankan beberapa hal, terutama bagi Saudara-Saudara yang baru dilantik, sebagai berikut :

Pertama, saya minta kepada para Pejabat Administrator yang baru saja dilantik, harus dapat memposisikan diri sebagai "**Middle Manager**", yang harus memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan misi organisasi dan kebijakan pimpinan menjadi kebijakan teknis yang dapat diimplementasikan dan dioperasionalkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja perangkat daerah masing-masing, dan bukan sekedar menjadi perantara yang hanya mampu meneruskan perintah pelaksanaan tugas dari Pimpinan kepada pejabat di bawahnya, atau sebaliknya

hanya meneruskan pemikiran dan hasil kerja staf bawahan kepada Pimpinan.

Kedua, ingatlah bahwa amanah dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat kepada Saudara hari ini, harus direspon dan dibuktikan dengan kinerja yang tinggi dan berkualitas sehingga menunjukkan Saudara-Saudara memang layak untuk memangku jabatan tersebut, dengan tetap menanamkan tekad dan semangat dalam diri masing-masing untuk senantiasa bekerja dengan lebih giat, lebih optimis serta penuh keseriusan dan kesungguhan atas dasar tanggung jawab tugas jabatan yang telah dipercayakan.

Ketiga, dalam melaksanakan tugas jabatan, hendaknya Saudara selalu memperhatikan keterkaitan antar bidang tugas, tidak hanya terfokus pada bidang tugas yang Saudara jalani. Berusahalah untuk berpikir komprehensif dengan melihat keterkaitan sebagai sebuah sistem, sehingga pemikiran, langkah-langkah strategis

yang Saudara berikan kepada pimpinan satuan kerja masing-masing, akan selalu didasari pada pertimbangan yang komprehensif pula.

Terakhir, saya minta Saudara sekalian untuk menjalin dan membangun kerjasama yang baik dan harmonis dengan pimpinan, rekan-rekan, dan staf Saudara. Ciptakan rasa kebersamaan dan disiplin dalam pelaksanaan tugas, kesamaan cara pandang dan cara berfikir, serta kesamaan langkah dalam bertugas, untuk menciptakan sinergi positif, agar kinerja organisasi dapat berjalan semakin baik guna memacu percepatan pembangunan daerah Kalimantan Barat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan selamat kepada pejabat yang baru saja dilantik. Laksanakan tugas jabatan yang telah dipercayakan ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Yakinlah dengan niat yang tulus dan hati yang ikhlas, Saudara-Saudara pasti akan dapat menjalankan tugas

jabatan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian apapun yang Saudara lakukan, tidak hanya member arti bagi kebaikan dan kemajuan daerah ini, tetapi juga ama libadah Saudara kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya semoga apa yang telah dan akan kita lakukan senantiasa mendapat berkah, bimbingan serta lindungan dari Tuhan Yang Mahakuasa.

***Sekian dan terima kasih,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita
semua.***

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN BARAT PADA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH/JANJI JABATAN DAN
PELANTIKAN PEJABAT PENGAWAS DI
LINGKUNGAN PEMERINTAHAN PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

Hari/Tanggal : Senin/28 Juni 2021

Jam : 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Balai Petitih Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati :

- Para Asisten di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Rohaniwan;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan pada pelantikan hari ini, saya mengajak kita semua, untuk selalu memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, karunia, dan izin-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalankan tugas pengabdian dan tanggung jawab kita kepada masyarakat, bangsa dan negara, dan pada hari ini kita dapat hadir bersama di ruangan ini dalam acara Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dan Pelantikan Pejabat Pengawas di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Pelantikan pada hari ini dilakukan dalam rangka pengisian pejabat Pengawas sebagai tindak lanjut dari perubahan Peraturan Daerah tentang Susunan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, serta pengisian jabatan pengawas yang lowong dikarenakan terdapat beberapa pejabat yang telah

promisi ke level jabatan yang lebih tinggi, ataupun yang telah memasuki masa pensiun.

Pelantikan hari ini merupakan pelantikan yang kedua kali yang kita selenggarakan secara virtual atau daring. Hal ini dikarenakan kondisi perkembangan wabah Covid-19 yang kembali meningkat di Kalimantan Barat, sehingga pada saat sekarang kita telah menetapkan status Pemberlakuan Pembrantasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM). Oleh karenanya beberapa pertemuan yang penting termasuk kegiatan pelantikan ini harus kita laksanakan secara virtual.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan selamat kepada saudara-sudara yang telah dilantik dalam jabatan pengawas.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagaimana telah saya sampaikan, bahwa pelantikan hari ini adalah sebagai tindak lanjut dari ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor

8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Perubahan ini juga berimplikasi pada penyederhanaan struktur organisasi perangkat daerah akan semakin memiliki kemampuan dan kecepatan dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, melalui pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah yang semakin dipertajam. Perubahan ini juga diharapkan akan berdampak positif sehingga organisasi pemerintah daerah dapat lebih dinamis, responsif, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pemerintah provinsi khususnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Di dalam manajemen PNS, sistem pengembangan karir dan penempatan seorang dalam suatu jabatan, diselenggarakan dengan menerapkan Merit Sistem, yaitu kebijakan dan manajemen PNS yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi dan kinerja secara adil dan wajar,

dengan harapan akan diperoleh orang-orang yang tepat pada jabatan-jabatan yang tepat pula (*the right man on the right place*), sehingga diharapkan birokrasi pemerintah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Oleh karenanya, kepercayaan pimpinan kepada Saudara sekalian yang dilantik hari ini tentunya telah mempertimbangkan aspek kualifikasi yaitu aspek yang berkenaan dengan persyaratan pendidikan, aspek kompetensi, yaitu yang diperboleh dari hasil penilaian kompetensi dan potensi pegawai (*Assesment*) yang telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu, serta dari aspek penilaian kinerja Saudara sekalian. Dan prosesnya telah dibahas dalam rapat Tim Penilai Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Dengan demikian saya berharap Saudara sekalian yang baru saja diangkat dan dilantik, nantinya dapat mengawal dan melaksanakan serta mendukung program kerja Kepala Daerah, dalam rangka menghadirkan

pemerintahan yang transparan, kompetitif dan amanah menuju Kalimantan Barat yang maju dan sejahtera, yang diwujudkan dari pelayanan yang semakin baik dan berkualitas kepada masyarakat melalui kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, serta kerja yang ikhlas.

Selanjutnya, perlu Saudara ingat bahwa pengembangan karir sebagai Pegawai Negeri Sipil tidak dilakukan semata-mata untuk kepentingan pegawai yang bersangkutan, melainkan lebih diutamakan untuk melakukan pembenahan dan pematapan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja perangkat daerah.

Perlu Saya ingatkan pula bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan birokrasi yang bersih dan profesional, maka saudara sebagai pejabat sekaligus aparatur negara harus memiliki inovasi dalam menjalankan tugas dan fungsi dan harus sesuai dengan norma, standar dan prosedur kerja berdasarkan

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian harapan saya, segala bentuk penyimpangan kebijakan yang disebabkan ketidakpahaman, dan kelailaian akan aturan yang berlaku dapat diminimalisir dan dihindari. Dimasa pandemi seperti sekarang ini, penting untuk meminimalisir resiko dari suatu kebijakan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, sehingga tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan terhadap masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin menekankan beberapa hal, terutama bagi Saudara-Saudara yang baru dilantik, sebagai berikut :

Pertama, jabatan merupakan sebuah bentuk amanah dan Kepercayaan pemimpin terhadap Saudara. Amanah dan kepercayaan tersebut bukanlah hak yang bersifat mutlak, karenanya kapan pun bisa diambil

kembali apabila Saudara tidak mampu melaksanakannya seperti yang diharapkan.

Oleh karena itu, tunjukanlah bahwa Saudara memang pantas dan layak mengemban amanah tersebut dengan melaksanakan setiap tugas jabatan dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, loyalitas, dan percaya diri serta mampu memahami dan mengintegrasikan secara sinergis antara tugas pokok dan fungsi jabatan dengan arah kebijakan organisasi demi mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kedua, terhadap Saudara yang diberikan kesempatan untuk berpindah tugas atau mutasi ke jabatan lain, selayaknya dinilai sebagai suatu bentuk pembinaan karier sekaligus penyegaran tugas, dengan harapan agar Saudara mampu memunculkan ide-ide baru yang lebih inovatif dan kreatif di tempat tugas yang baru yang akan mendorong kinerja pemerintah dalam mencapai tujuan menciptakan kemakmuran dan

kesejahteraan yang adil dan merata bagi masyarakat Kalimantan Barat pada khususnya.

Ketiga, saya minta kepada Saudara-Saudara yang dilantik hari ini untuk secepatnya beradaptasi dengan situasi dan kondisi kerja yang baru, sekaligus pula segera mempelajari dan memahami secara rinci tugas pokok dan fungsi jabatan yang diemban maupun tugas pokok dan fungsi organisasi secara umum.

Terakhir, saya minta kepada Saudara sekalian untuk terus meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugas Saudara, karena peningkatan setiap kapasitas aparatur pada gilirannya akan membawa dampak positif pada peningkatan kapasitas organisasi tempat Saudara bertugas. Selain itu agar Saudara melakukan introspeksi diri serta terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada diri masing-masing.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan selamat kepada para pejabat yang baru saja dilantik. Laksanakan tugas jabatan yang telah dipercayakan ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Yakinlah bahwa dengan niat yang tulus dan hati yang ikhlas, Saudara-Saudara pasti akan dapat menjalankan tugas jabatan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian apapun yang Saudara lakukan, tidak hanya memberi arti bagi kebaikan dan kemajuan daerah ini, tetapi juga menjadi amal ibadah Saudara kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya semoga apa yang telah dan kita lakukan senantiasa mendapat berkah, bimbingan serta lindungan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

**Sekian dan terima kasih atas perhatiannya,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita
semua.**

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'L' followed by a smaller 'S' and a final flourish.

A.L. LEYSANDRI, S.H.



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN BARAT PADA ACARA
PEMAPARAN KADES/LURAH 3 BESAR LOMBA DESA
DAN KELURAHAN TINGKAT PROVINSI KALBAR
TAHUN 2021**

Yang saya hormati :

- ❖ Ibu Kepala Dinas PMD Prov. Kalbar

Yang saya hormati :

- ❖ Bapak/Ibu Tim Penilai Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Prov. Kalbar;
- ❖ Hadirin Undangan yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali pembukaan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa

melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menghadiri acara Pemaparan Kepala Desa dan Lurah 3 Besar Lomba Desa Tingkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021.

Bapak Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan Mempunyai 4 (Empat) ruang lingkup dengan salah satu ruang lingkupnya adalah Perlombaan Desa dan Kelurahan. Pelaksanaan kegiatan Perlombaan Desa dan Kelurahan ini dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan yang dimulai dari Tingkat Kecamatan, Tingkat Kabupaten/Kota, Tingkat Provinsi dan Tingkat Regional.

Tujuan diselenggarakannya Pelombaan Desa dan Kelurahan adalah untuk mengevaluasi dan menilai

perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan terhadap Desa dan Kelurahan dengan status berkembang dan cepat berkembang yang dilaksanakan secara sinergi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Kelurahan mempunyai 2 (dua) rangkaian kegiatan pokok yaitu kegiatan Penilaian dan Temu Karya Nasional.

Pelaksanaan kegiatan Penilaian Perlombaan Desa dan Kelurahan dimaksudkan untuk mengevaluasi tingkat perkembangan Desa dan Kelurahan yang meliputi aspek pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan dengan membandingkan data/kondisi desa dan kelurahan selama 2 (dua) tahun terakhir, data profil desa dan kelurahan secara dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan dokumen perencanaan kelurahan.

Bapak Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Untuk meningkatkan motivasi bagi pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan

pemerintahan, serta mendorong semakin tumbuhnya semangat pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan, para juara Perlombaan Desa dan Kelurahan tingkat Regional tingkat Provinsi diundang pada acara Temu Karya Nasional di Ibukota Negara sebagai bentuk apresiasi Pemerintah Pusat atas prestasi yang telah diperoleh, dan kepada para juara sekaligus mendapatkan penghargaan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Pelaksanaan Perlombaan Desa dan Kelurahan di tingkat Kecamatan merupakan awal dari rangkaian perlombaan Desa/Kelurahan yang diselenggarakan setiap tahun secara berjenjang. Awal proses penyaringan Desa /Kelurahan terbaik berada pada tahap ini sehingga pemahaman yang baik tentang bagaimana proses dan mekanisme pelaksanaan lomba sangat diperlukan. Pelaksanaan perlombaan Desa dan Kelurahan di tingkat kecamatan dilakukan setelah Desa dan Kelurahan melakukan evaluasi diri. Dari hasil evaluasi diri tersebut akan diperoleh status tingkat perkembangan Desa dan

Kelurahan yang mengelompokan Desa dan Kelurahan menjadi 3 (tiga) kategori yakni Desa/Kelurahan *kurang berkembang*, *berkembang* dan *cepat berkembang*. Pengelompokan tersebut didasarkan pada skor yang sudah ditentukan dalam lampiran II Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 yaitu instrumen Pengungkap Data dan Nilai Perkembangan Desa. Desa dan Kelurahan yang dapat diikutsertakan dalam perlombaan Desa dan Kelurahan adalah Desa dan Kelurahan dengan status berkembang dan cepat berkembang.

Demikian sambutan yang dapat kami sampaikan, Sebelum kami akhiri sambutan ini, kiranya perlu kami mengingatkan kepada seluruh Kepala Desa dan Lurah agar bisa memberikan performance terbaik dalam acara ini dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan Lomba Desa/Kelurahan Tingkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 ini dapat

terlaksana dengan baik sebagaimana yang kita harapkan bersama.

Terima kasih atas perhatiannya, selamat pagi dan salam sejahtera.

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by a stylized 'L' and 'S'.

A.L. LEYSANDRI, S.H.